

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kecelakaan lalu lintas merupakan isu global yang berdampak signifikan terhadap angka kematian, cedera serius, dan kerugian ekonomi (Lestari et al., 2025). Kecelakaan lalu lintas menjadi salah satu penyebab utama kematian di Indonesia (Galang Tanjung, 2018). Berdasarkan data dari Korlantas Polri 2024, tercatat sebanyak 152 ribu kasus kejadian kecelakaan lalu lintas, dengan 25 ribu korban meninggal dunia. Sebagian besar kasus kecelakaan didominasi korban dengan usia produktif dengan sepeda motor sebagai moda yang paling sering terlibat (berdasar data KNKT). Kondisi ini menunjukkan bahwa penanganan kecelakaan lalu lintas memerlukan pendekatan berbasis data untuk mengidentifikasi lokasi rawan kecelakaan dan menyusun strategi keselamatan yang terencana dan berkelanjutan.

Kota Malang merupakan salah satu kota di Jawa Timur yang mengalami pertumbuhan penduduk yang pesat. Ditlantas Polda Jawa Timur (2023), Kota Malang termasuk dalam tiga kota dengan jumlah kecelakaan lalu lintas tertinggi di wilayah Malang Raya. Kapolresta Malang Kota, Kombes Pol Nanang Haryono pada rilis akhir tahun 2024, menjelaskan bahwa jumlah kecelakaan lintas sepanjang tahun 2024 mencapai 246 kejadian. Karakteristik Kota Malang sebagai kota pelajar dan pariwisata menyebabkan aktivitas mahasiswa dan wisatawan sangat tinggi. Kelompok usia produktif, menjadi pihak yang paling rentan terhadap kecelakaan. Pemberitaan menunjukkan beberapa kasus kecelakaan fatal yang menimpa mahasiswa, antara lain insiden pada 5 November 2025, seorang mahasiswa berusia 19 tahun tewas setelah motornya terjatuh dan kemudian terlindas oleh sopir bus pariwisata di Jalan Raya Tlogomas, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang (Ibrahim, 2023).

Kecelakaan lalu lintas di Kota Malang tidak hanya terjadi pada jalan yang sempit ataupun terjal dan licin, namun pada jalanan yang besar dan lebar

pun tidak dipungkiri sering terjadi kecelakaan lalu lintas yang berpotensi menimbulkan kerusakan properti publik (Permana, 2021). Selain itu kecelakaan terjadi pada jam-jam rawan seperti saat arus sibuk pagi hari dan dini hari (Abdullah et al., 2024). Upaya penanganan yang dilakukan belum sepenuhnya efektif untuk menurunkan angka kecelakaan secara signifikan karena belum semua lokasi rawan kecelakaan teridentifikasi dan ditangani secara prioritas.

Upaya penanganan kecelakaan lalu lintas yang efektif harus didasarkan pada identifikasi lokasi-lokasi prioritas yang memiliki tingkat risiko paling tinggi (Sutandi, 2023). Pendekatan berbasis data kecelakaan menjadi sangat penting untuk penanganan keselamatan secara tepat sasaran. Salah satu metode yang banyak digunakan adalah analisis Angka Ekuivalen Kecelakaan (AEK), yang tidak hanya mempertimbangkan jumlah kejadian kecelakaan, tetapi juga keparahan korban melalui pembobotan pada masing-masing korban (Ula et al., 2025). Penggunaan metode AEK mendukung penilaian dan pemeringkatan korban di kawasan rawan kecelakaan secara objektif serta terukur. Di sisi lain, kebijakan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan menuntut perencanaan aksi keselamatan yang akurat dan berbasis bukti. Penyusunan Rencana Aksi Keselamatan Lalu Lintas Angkutan Jalan atau RAK LLAJ sebagai implementasi kebijakan keselamatan jalan memerlukan informasi mengenai lokasi rawan kecelakaan beserta tingkat prioritas penanganannya.

Berdasarkan tingginya angka kecelakaan dan pendekatan berbasis data kecelakaan serta perhitungan dengan menggunakan metode AEK, penelitian **“ANALISI DAERAH RAWAN KECELAKAAN (STUDI KASUS : KOTA MALANG)”** tidak hanya memberikan gambaran kuantitatif terhadap kinerja keselamatan lalu lintas, tetapi juga dapat menghasilkan rekomendasi teknis strategis yang kontekstual. Dengan demikian hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Aksi Keselamatan di tingkat kota, serta memperkuat peran data dalam pengambilan keputusan.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah ada, dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Di mana saja lokasi rawan kecelakaan di Kota Malang?
2. Bagaimana menganalisa tingkat fatalitas kecelakaan di Kota Malang?
3. Rekomendasi penanganan apa saja yang dilakukan untuk lokasi rawan kecelakaan di kota Malang?

I.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah untuk memberikan ketegasan dalam cakupan penulisan ini, maka perlu ditetapkan Batasan penulisan sebagai berikut :

1. Data kecelakaan yang digunakan 2020-2024 dari Polresta Malang Kota yang menyediakan data valid.
2. Identifikasi lokasi rawan kecelakaan hanya menggunakan metode Angka Ekuivalen Kecelakaan (AEK) untuk *blacksite* dan UCL untuk penentuan *blackspot*.
3. Diambil tiga jalan tertinggi berdasarkan perhitungan AEK dan UCL untuk dianalisis lebih lanjut.

I.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, dapat dirumuskan beberapa tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Menganalisa lokasi rawan kecelakaan di Kota Malang tahun 2020-2024.
2. Menghitung tingkat fatalitas kecelakaan di Kota Malang.
3. Menyusun rekomendasi penanganan lokasi rawan kecelakaan Kota Malang.

I.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Manfaat Akademis
 - a. Memberikan kontribusi dalam kajian keselamatan transportasi berbasis data.
 - b. Menambah referensi ilmiah mengenai penerapan metode Angka Ekuivalen Kecelakaan (AEK) untuk identifikasi lokasi rawan kecelakaan.
 - c. Menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas keselamatan jalan, perencanaan transportasi, atau manajemen lalu lintas.
2. Manfaat Praktis
 - a. Memberikan gambaran lokasi rawan kecelakaan di Kota Malang sehingga dapat menjadi pedoman untuk prioritas perbaikan
 - b. Membantu instansi terkait (Dishub, Polresta Malang) untuk memahami pola kecelakaan berdasarkan AEK sehingga dapat mengambil Tindakan cepat dan tepat.
3. Manfaat kebijakan
 - a. Memberikan masukan untuk kebijakan peningkatan keselamatan jalan
 - b. Memberikan data dan indikator keselamatan (fatalitas per penduduk dan per kendaraan).
4. Manfaat Personal (bagi taruna PKTJ Tegal)
 - a. Menambah pemahaman taruna mengenai penerapan konsep keselamatan jalan secara nyata di tingkat kota.
 - b. Menjadi pengalaman akademis dalam menganalisis data kecelakaan, menghitung AEK, menentukan *blackspot*, dan Menyusun perencanaan keselamatan.
 - c. Menjadi bekal dalam tugas akhir, maupun penugasan profesi Ketika bekerja di bidang transportasi, rekayasa jalan, atau instansi terkait.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan dalam tugas akhir ini disusun secara berurutan dengan tahapan penelitian yang dilakukan. Adapun Sistematika Penulisan dalam proposal ini sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup pembahasane mengenai gambaran umum dan latar belakang penelitian yang dilakukan, rumusan masalah yang ditemukan di lokasi penelitian, Batasan masalah, tujuan dari penelitian yang dilakukan, manfaat dari penelitian yang dilakukan dan sistematika penulisan yang merupakan penjelasan singkat struktur dalam bab laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang teori, landasan konseptual yang akan dijadikan literatur dan acuan untuk mendukung penelitian, analisis yang dilakukan dengan membaca buku, jurnal dan website serta disertasi yang mendukung dalam penyusunan skripsi. Pada bab ini juga disertakan penelitian terdahulu yang masih mendukung penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan pendekatan dan metode penelitian yang digunakan, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data yang diperlukann, Teknik pengumpulan data, serta metode analisis data yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah. Bab ini juga menampilkan diagram alir penelitian sebagai gambaran alur proses penelitian dari awal hingga penyusunan rencana aksi keselamatan.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang pengolahan data dan pembahasane terhadap hasil penelitian yang telah diperoleh, termasuk usulan atau rekomendasi penanganannya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan tahap akhir yang berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya

DAFTAR PUSTAKA

Berisi mengenai sumber-sumber referensi yang digunakan oleh penulis untuk mendukung pelaksanaan penyusunan skripsi yang berupa jurnal ataupun website (situs) pendukung lainnya.

LAMPIRAN

Bab ini berisi instrumen – instrumen penelitian yang digunakan dalam penyusunan laporan seperti data kecelakaan serta dokumentasi kegiatan.